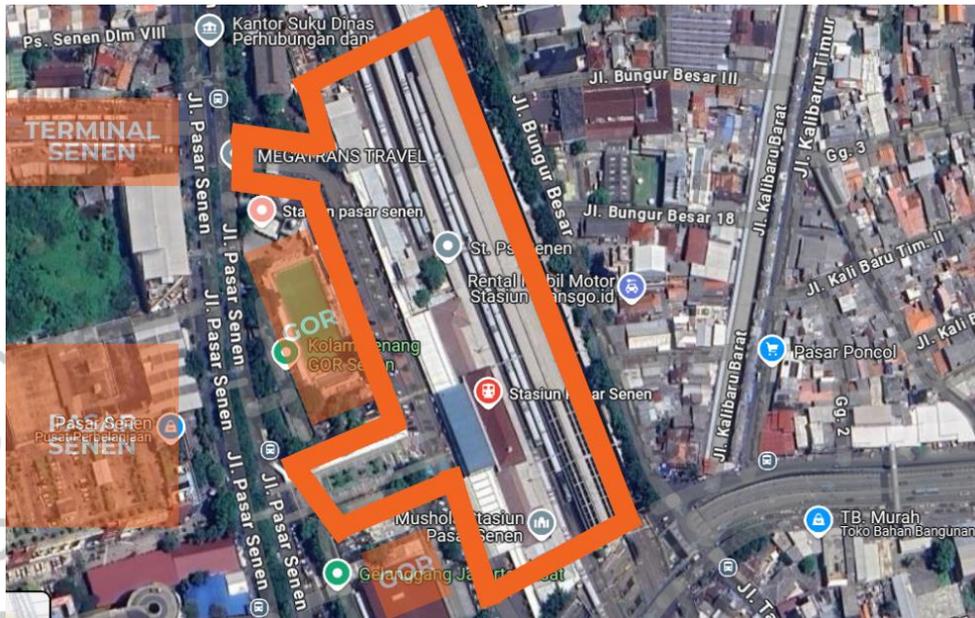


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Identitas Penelitian

3.1.1. Data Lokasi dan Kawasan



Gambar 3.1 Area Stasiun Pasar Senen
(Sumber : Google maps, 2025)

Penelitian ini akan dilakukan pada Stasiun Pasar Senen dimana stasiun ini adalah Stasiun dengan kategori Kelas Besar yang berlokasi di kawasan Jakarta Pusat. Alamat dari Stasiun Pasar Senen ini sendiri berada di Jl. Pasar Senen No.14, Kelurahan Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410, Indonesia. Stasiun ini melayani perjalanan Kereta Api Jabodetabek dan Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ) antar Jawa dengan rute terjauh hingga Stasiun Ketapang, Kota Banyuwangi, Jawa Timur. Stasiun Pasar Senen ini sepanjang bulan Januari hingga Oktober 2024 tercatat sebagai stasiun dengan jumlah penumpang jarak jauh terbanyak di Indonesia, baik penumpang naik maupun penumpang turun dengan masing-masing berjumlah lebih dari 3 juta penumpang.

3.1.2. Sasaran Penelitian

Inklusivitas merupakan sebuah konsep yang menerapkan kesetaraan bagi seluruh kalangan dan kelompok tanpa terkecuali termasuk golongan orang rentan seperti orang dengan disabilitas, orang lanjut usia, ibu hamil serta anak-anak. Penerapan konsep inklusivitas dalam desain khususnya pada bidang arsitektur adalah dengan menjadikan sebuah bangunan dapat diakses dengan mudah bagi semua orang. Dalam penelitian kali ini akan dilakukan kajian terkait inklusivitas terhadap fasilitas-fasilitas yang ada pada Stasiun Pasar Senen khususnya untuk orang dengan disabilitas, orang yang sudah lanjut usia, ibu yang sedang mengandung, serta anak-anak. Adapun yang dimaksud lansia pada penelitian kali ini adalah orang dengan umur 60 tahun ke atas. Lalu, anak-anak adalah yang berumur 5 hingga 9 tahun serta balita dengan umur 1 hingga 5 tahun merujuk pada kategori usia yang tertera pada laman resmi milik kemenkes. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengevaluasi fasilitas-fasilitas yang ada pada Stasiun Pasar Senen untuk dapat menjadi lebih inklusif dan nyaman bagi semua orang mengingat stasiun ini merupakan stasiun dengan jumlah penumpang terbanyak di Indonesia untuk perjalanan jarak jauh.

3.1.3. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 3. 1 Timeline Pelaksanaan Skripsi

Sumber: Olahan pribadi, 2025

KEGIATAN		FEB		MAR				APR				MEI				JUN		
		1	2	3	4	5	6	-	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
BAB 1	Latar Belakang Masalah																	
	Rumusan/Identifikasi Masalah																	
	Tujuan Penelitian																	
	Manfaat Penelitian																	
	Sistematika Penulisan																	
BAB 2	Kajian Teori																	
	Penelitian Terdahulu																	
	Kerangka Pemikiran																	
	Sintesis																	
BAB 3	Identitas Penelitian																	
	Metode Penelitian																	
	Metode Pengumpulan Data																	
	Metode Analisis Data																	
REVISI																		
BAB 4	Pengambilan Data																	
	Pengolahan Data																	
	Pembahasan Penelitian																	
BAB 5	Kesimpulan & Saran																	

P E M P R O

C U T I D U L F I T R I

U T S S E M P R O

U A S S E M H A S

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini digunakan metode kualitatif deskriptif sebagai metode dasar dari penelitian kali ini. Penelitian kualitatif sendiri memiliki definisi sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan analisis data yang kemudian diinterpretasikan (Anggito A. & Setiawan J., 2018). Sesuai namanya yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan

demikian pada penelitian kali ini akan banyak digunakan data yang berupa kata-kata yang ditulis secara deskriptif atau menggambarkan suatu hal dengan menjabarkannya melalui kata-kata. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif peneliti mendeskripsikan hasil dari pandangan dan pemaknaan informasi berdasarkan persepsi dari partisipan hingga menemukan fakta terkait fenomena yang diteliti (Fiantika et al, 2022).

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode atau dengan kata lain tata cara yang diterapkan oleh peneliti guna mengumpulkan data atau informasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data yang diperlukan pada sebuah penelitian maupun studi disebut metode pengumpulan data (Iba z & Wardhana A, 2023). Akan dilakukan beberapa cara untuk mendapatkan data guna mendukung berjalannya penelitian kali yang akan dilakukan dengan observasi dan dokumentasi, wawancara, dan studi literatur.

Pendekatan yang diterapkan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data penelitian.

3.3.1 Observasi Lapangan

Peneliti akan melakukan observasi langsung ke lapangan terhadap objek penelitian, yaitu Stasiun Pasar Senen. Hal ini bertujuan untuk memahami keadaan yang sebenarnya pada objek yang diteliti. Dengan metode ini peneliti akan melakukan pengamatan melalui berbagai panca indera yang mencakup pengamatan visual dengan mata, audio dengan telinga untuk mendengar, hidung untuk mencium atau membau aroma, perasaan, dan kulit untuk peraba. Hal-hal yang akan dianalisis adalah fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana yang terdapat pada Stasiun Pasar Senen. Selanjutnya, hasil observasi akan dibandingkan dengan peraturan-peraturan dan standar-standar yang berlaku sehingga dapat diketahui apakah fasilitas-fasilitas dan sarana serta prasarana yang terdapat di Stasiun Pasar Senen ini sudah sesuai dengan standar yang berlaku atau belum.

Menurut Wasil (2022, h. 23-24), observasi lapangan atau dengan kata lain pengamatan lapangan merupakan sebuah kegiatan dilakukannya

pengamatan atau survei awal pada subjek serta objek penelitian sebelum dilaksanakannya sebuah penelitian. Kegiatan observasi atau pengamatan penting dilakukan dalam proses pelaksanaan sebuah penelitian. Observasi atau pengamatan ini dilakukan dalam semua jenis penelitian, baik penelitian dengan metode kualitatif maupun kuantitatif. Observasi lapangan memiliki dampak pada alur sebuah penelitian dimana jika tidak dilakukan observasi maka penelitian berjalan tidak sesuai alur. Dokumentasi merupakan salah satu unsur pendukung dalam kegiatan observasi lapangan, hal ini terdapat dalam penelitian yang memakai metode kualitatif maupun kuantitatif. Kegiatan dimana peneliti mengumpulkan data berupa gambar atau dalam bentuk visual pada objek atau lokasi penelitian disebut dokumentasi penelitian. Pada dasarnya dokumentasi tidak terbatas pada sebuah foto saja melainkan memiliki arti yang lebih luas yang juga salah satunya dapat berupa rekaman suara.

3.3.2 Wawancara

Metode wawancara ini melibatkan interaksi langsung dengan pihak-pihak terkait untuk menanyakan tentang masalah yang sedang diteliti. Wawancara ini bertujuan agar mengetahui fakta apa saja yang terjadi di lokasi penelitian. Pada proses wawancara peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masalah yang sedang diteliti dan mendengarkan jawaban dari responden. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terstruktur, di mana akan dibuat daftar pertanyaan terkait kemudahan dalam menggunakan sarana, prasarana, dan juga fasilitas-fasilitas yang ada pada Stasiun Pasar Senen.

Menurut Wasil (2022, h. 23-24), dalam pelaksanaan pengambilan data instrumen penelitian wawancara harus sudah disusun dengan terstruktur sebelum pertanyaan diajukan kepada informan. menggunakan metode wawancara bersama informan. Setelah instrumen wawancara tersusun maka langkah selanjutnya adalah membawakan pertanyaan kepada informan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh informan. Hal tersebut dikarenakan tidak semua informan mampu memahami pertanyaan-

pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti. Sebaiknya dalam proses melakukan wawancara digunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh semua orang.

Informan yang akan diwawancarai pada penelitian kali ini adalah pengelola stasiun, penyandang disabilitas, lansia dengan umur 60 tahun ke atas, ibu hamil, dan anak-anak dengan umur 5 hingga 9 tahun serta balita dengan umur 1 hingga 5 tahun yang menggunakan fasilitas transportasi umum Stasiun Pasar Senen.

3.3.3. Studi Literatur

Metode ini akan dilakukan dengan mengumpulkan teori serta peraturan dan standar yang memiliki hubungan dengan isu yang diangkat pada penelitian yang sedang dilakukan. Studi literatur ini membantu untuk melakukan perbandingan dan membuat temuan yang didapat dengan temuan pada penelitian sebelumnya kontras (Iba z & Wardhana A, 2023). Pada penelitian ini termuat beberapa studi literatur yang digunakan untuk menjadi pembanding atau acuan dalam penelitian diantaranya adalah Peraturan Menteri Perhubungan No. 63 Tahun 2019, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 17 Tahun 2017, Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 4 Tahun 2024, Peraturan Presiden No. Tahun 2021, dan Teori Universal Desain serta penelitian-penelitian sejenis yang sudah dilakukan sebelumnya.

3.4. Jenis Data

Penelitian kali ini akan menggunakan dua jenis data, yaitu primer dan sekunder. Data yang didapatkan dengan langsung oleh peneliti tanpa perantara disebut data primer sedangkan data yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung dan melalui perantara disebut data sekunder contohnya adalah peraturan-peraturan ataupun gambar atau tulisan lainnya yang didapat dari sebuah sumber yang sudah ada sebelumnya.

3.4.1. Data Primer

Data primer ini bersumber langsung dari peneliti berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan dapat berupa dokumentasi serta wawancara langsung dengan narasumber. Akan dilakukan observasi langsung ke Stasiun Pasar Senen dengan melakukan pengukuran pada ruang-ruang, fasilitas, sarana serta prasarana yang terdapat pada Stasiun Pasar Senen. Dokumentasi akan dilakukan dengan pengambilan foto dan video di Stasiun Pasar Senen. Lalu wawancara akan dilakukan bersama dengan pengguna tertentu, yaitu orang tua yang membawa anak atau balita dengan umur 2 hingga 9 tahun, ibu hamil, lansia, dan penyandang disabilitas serta petugas stasiun.

3.4.2. Data Sekunder

Jenis data ini didapatkan dengan cara mengutip tulisan-tulisan, mengambil gambar maupun dokumen yang telah diambil oleh pihak lain sebelumnya. Pengumpulan data jenis ini dapat digunakan untuk studi perbandingan maupun analisis tambahan pada sebuah penelitian. Adapun contoh dari data sekunder yang dapat dipakai pada sebuah penelitian di antaranya adalah analisis arsip, penggunaan data statistik publik seperti data BPS, data yang didapat dari survei terdahulu, data dari publikasi ilmiah, data yang bersumber dari basis data daring, data yang ada di media sosial, data pribadi atau perusahaan, data berupa gambar atau video yang didapatkan dari kamera pengawas atau pun jurnalisme termasuk jurnalisme warga, data perpustakaan digital yang dapat berupa naskah, gambar maupun rekaman audio, data geografis seperti peta atau *GPS* (Iba z & Wardhana A, 2023). Data sekunder pada penelitian kali ini didapatkan dari Peraturan Menteri Perhubungan No. 63 Tahun 2019, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 17 Tahun 2017, Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 4 Tahun 2024, Peraturan Presiden No. Tahun 2021, dan Teori Universal Desain serta jurnal-jurnal dan artikel lainnya yang terkait.

3.5. Metode Analisis Data

Akan dilakukan analisis data setelah proses pengambilan data dilakukan. Melansir dari Buku Metodologi Penelitian yang disusun oleh Riantika. *et. al.* 2022. disebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif ada tiga tahap utama (Sugiyono, 2002), sebagai berikut:

1. Merupakan tahap deskripsi atau dengan kata lain orientasi yang merupakan tahap dimana peneliti akan menyebutkan serta menguraikan informasi yang didapatkan dengan menguraikan apa saja yang dirasakan, didengar, dan dilihat dengan singkat. Merupakan tahapan awal dari pendeskripsian informasi yang telah diperoleh dengan cara sepintas dimana peneliti akan mendeskripsikan dengan secara ringkas sebagai pemahaman awal terkait apa saja yang telah dirasakan, didengar, dan dilihat oleh subjek yang diteliti.
2. Tahap reduksi, dalam tahap ini peneliti akan melakukan proses reduksi seluruh data atau informasi terkait penelitian yang telah diperoleh di tahap deskripsi untuk difokuskan pada suatu masalah tertentu.
3. Pada tahap seleksi, masalah yang telah ditetapkan sebagai fokus akan dijabarkan secara lebih rinci. Selanjutnya, dilakukan analisis mendalam terhadap fokus masalah tersebut. Dari proses ini, akan diperoleh hasil berupa tema-tema yang dibangun berdasarkan data lapangan, yang kemudian dapat berkembang menjadi pengetahuan baru atau bahkan teori. Lalu, hasil dari penelitian kualitatif ini juga bisa digunakan untuk dijadikan landasan hipotesis untuk penelitian kuantitatif berikutnya.